

EKSPOS

Polres Malang Terjunkan Tim Tanggap Bencana Tangani Longsor di Jalur Wisata Bromo

Achmad Sarjono - MALANG.EKSPOS.CO.ID

Feb 11, 2025 - 10:52



MALANG – Kepolisian Resor Malang, Polda Jatim, bergerak cepat menangani bencana tanah longsor yang menutup total akses menuju Desa Ngadas dan Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, pada Senin

(10/2/2025).

Longsor terjadi setelah hujan deras mengguyur kawasan tersebut sejak dini hari, mengakibatkan material tanah dan pohon tumbang menutup jalan dengan ketinggian mencapai 13 meter dan ketebalan 3 meter.

Kapolres Malang, AKBP Danang Setiyo melalui Kasihumas Polres Malang, AKP Ponsen Dadang Martianto, mengatakan bahwa pihak kepolisian segera merespons laporan dengan menerjunkan tim ke lokasi untuk melakukan pengecekan dan upaya penanganan awal.

“Polres Malang bersama instansi terkait langsung menuju lokasi untuk memastikan kondisi dan saat ini pembersihan dilakukan secara manual sambil menunggu alat berat tiba,” ujar AKP Dadang saat dikonfitmasi di Polres Malang, Selasa (11/2).

Ia menambahkan, pihaknya juga berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Malang, PMI, Tagana, serta Muspika Kecamatan Poncokusumo guna mempercepat pembersihan material longsor.

Selain itu, personel Polres Malang Polda Jatim juga dikerahkan untuk mengatur lalu lintas bagi kendaraan roda dua yang masih memungkinkan melintas menggunakan jalur alternatif.

AKP Dadang mengimbau masyarakat yang hendak menuju kawasan Bromo agar mencari jalur alternatif hingga akses utama kembali normal.

“Kami mengimbau masyarakat yang hendak menuju Bromo melalui jalur ini agar sementara waktu mencari rute lain demi keselamatan,” ujar AKP Dadang.

Hingga saat ini, kata AKP Dadang tidak ada laporan korban jiwa maupun kerusakan bangunan akibat longsor.

Namun, akses jalan menuju Bromo masih tertutup total, sehingga keberadaan alat berat menjadi prioritas utama dalam upaya pemulihan jalur.

Warga yang tinggal di sekitar lokasi longsor juga diingatkan untuk tetap waspada, mengingat curah hujan yang masih tinggi dan potensi longsor susulan.

"Kami terus berupaya mempercepat proses pembersihan dan memastikan keselamatan warga di sekitar lokasi bencana," pungkasnya. (*)